

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga telah menjadi gejala sosial yang telah tersebar di seluruh dunia. Olahraga telah menjadi sarana rekreasi, pendidikan, prestasi dan kesehatan. Pengembangan olahraga merupakan bagian atau upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang di arahkan pada peningkatan kesehatan jasmani, rohani, mental serta rohani masyarakat, serta di tunjukan untuk pembentukan watak dan kepribadian, di siplin dan sportifitas yang tinggi serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebangsaan Nasional.

Dalam Undang – Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional dalam BAB VII / pasal 25 / ayat 4 yang berbunyi sebagai berikut : “ Pembinaan dan Pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, kemampuan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh, baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler”.

Berdasarkan kutipan di atas disimpulkan yakni bahwa prestasi olahraga dapat dicapai dengan baik apabila dilakukan suatu pembinaan yang terprogram dengan baik. Pendidikan jasmani di sekolah merupakan bagian dari tujuan pendidikan Nasional, yang mana pengajarnya hanya mengajarkan kemampuan gerak dari keterampilan dasar olahraga sehingga prestasi olahraga tidak bisa muncul dari kegiatan olahraga karena itu di adakan ekstrakurikuler olahraga prestasi yang

Di selenggarakan diluar jam intrakurikuler dengan maksud menemukan dan membina bibit – bibit olahragawan dari tingkat junior.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program pembinaan olahraga di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di maksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang di minati oleh sekelompok siswa, salah satunya adalah di bidang olahraga bolavoli. Bolavoli adalah suatu cabang olahraga beregu di mainkan oleh dua regu dan masing – masing regu terdiri dari enam orang pemain dalam satu tim di pisahkan oleh net.

Kemampuan teknik dasar antara satu dengan yang lain merupakan kesatuan yang tidak dapat di pisahkan. Tanpa menguasai kemampuan dasar atau teknik dasar bermain bolavoli, permainan bolavoli tidak dapat di mainkan dengan baik. Yang di maksud dengan teknik dasar permainan bolavoli adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas dalam permainan bolavoli. teknik dasar dalam bolavoli meliputi: (1) *Passing*, (2) *Servis*, (3) *Smash* dan (4) *Bendungan (Blocking)*.

Dalam berbagai ragam teknik dasar permainan bolavoli salah satunya adalah *passing* atas. *Passing* atas adalah pengambilan bola atau mengoper bola dari atas kepala dengan jari-jari tangan. Bola yang datang dari atas diambil dengan jari-jari tangan diatas, agak di depan kepala. Adapun faktor yang mempengaruhi *passing* atas yaitu siswa salah menempatkan dirinya di belakang bola dengan bahu sejajar dengan sasaran sebelum menerima bola. Teknik *passing* atas bola voli berguna untuk memberi atau mengoper bola kepada pemain dan biasaya dilakukan kepada pemain

yang siap untuk melakukan *smash. Passing* atas jelas menunjukkan kualitas yang baik dari seorang pemain karena membutuhkan kelenturan dan ketepatan dalam permainan bolavoli.

Keberadaan SMP Negeri 1 Gunung Sahilan adalah merupakan sekolah tingkat pertama yang terletak di Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar. SMP Negeri 1 Gunung Sahilan adalah tempat pendidikan tingkat pertama negeri yang berada di Kecamatan Gunung Sahilan selain SMP Negeri 2 Gunung Sahilan dan SMP Negeri 3 Gunung Sahilan. Di SMP Negeri 1 Gunung Sahilan beberapa tahun kebelakang telah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang di lakukan setiap hari sabtu. Dalam kegiatan ini siswa jarang sekali di ajarkan tentang latihan variasi sehingga siswa tersebut merasa bosan dan jenuh dengan latihan yang hanya itu itu saja, mereka hanya di ajarkan teknik dasar bermain bolavoli tanpa di iringi dengan latihan variasi.

Penggunaan metode latihan salah satu solusinya adalah dengan menggunakan latihan variasi. Latihan variasi adalah suatu latihan yang di berikan kepada siswa dengan cara merencanakan dan menyelenggarakan bentuk-bentuk latihan yang bervariasi terhadap siswa agar siswa tidak jenuh ataupun bosan. Di harapkan dengan adanya latihan variasi dapat menghilangkan kebosanan yang di rasakan siswa terhadap latihan yang itu-itu saja.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Gunung Sahilan yang terdiri dari beberapa siswa, di mana penulis melihat banyak kendala yang di alami oleh siswa dalam melakukan *passing* atas, di mana

siswa tidak dapat melakukan *passing* atas dengan baik, bola tidak tepat sasaran ketika bola bersentuhan dengan jari-jari tangan, saat melakukan *passing* bola tidak mencapai ketinggian yang di inginkan, tidak lenturnya gerakan tangan siswa, siswa cepat letih dalam latihan yang baru di mulai. Kemudian jenis latihan belum tepat, karena metode yang biasa digunakan membuat bosan.

Ada pun faktor penyebabnya yaitu tangan siswa saat melakukan *passing* atas tidak kuat sehingga saat melakukan *passing* atas bola tidak bisa melambung dengan sempurna atau tidak tepat sasaran, kemudian kaki siswa saat penempatan pengambilan bola tidak sesuai dengan teknik dasar yang semestinya sehingga siswa kesulitan dalam mengambil bola atau mengontrol bola, jenis latihan yang di berikan terlalu monoton sehingga siswa sulit untuk memahami apa yang di ajarkan, dan yang terakhir terkendala di sarana dan prasarana yang di miliki sekolah masih kurang memadai.

Berdasarkan masalah tersebut penulis akan melakukan latihan *passing* atas dengan menggunakan metode variasi. Tujuan di lakukan latihan variasi adalah untuk mengatasi kebosanan siswa dalam situasi belajar mengajar. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai : **Pengaruh Latihan Variasi Terhadap Kemampuan *Passing* Atas Permainan Bolavoli Siswa Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Gunung Sahilan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan sebelumnya, maka dapat di buat suatu perumusan masalah yaitu :

1. Selama ini siswa masih kurang menguasai teknik dasar permainan bolavoli khususnya *passing* atas.
2. Koordinasi gerak pada siswa masih sangat kurang dalam melakukan *passing* atas.
3. Siswa melakukan latihan *passing* atas bolavoli terlalu monoton.
4. Latihan variasi sangat berpengaruh terhadap hasil *passing* atas permainan bolavoli pada siswa.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan yang di miliki penulis, baik itu wawasan, kesempatan, maupun materi, dan keterbatasan lainnya. maka penulis membatasi masalah penelitian ini, yaitu : “Pengaruh latihan variasi terhadap kemampuan *passing* atas permainan bolavoli siswa ekstrakurikuler SMPN 1 Gunung Sahilan?

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada : Apakah terdapat pengaruh latihan variasi terhadap kemampuan *passing* atas permainan bolavoli siswa ekstrakurikuler di SMPN 1 Gunung Sahilan?

E. Tujuan Penelitian

Dari masalah tersebut di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Pengaruh latihan variasi terhadap kemampuan *passing* atas permainan bolavoli siswa ekstrakurikuler di SMPN 1 Gunung Sahilan?

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan maksud tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai syarat untuk melengkapi tugas dan syarat – syarat guna mencapai gelar sarjana pendidikan.
2. Sebagai bahan pengajaran yang baik bagi siswa untuk mencapai prestasi dalam olahraga bolavoli.
3. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi guru olahraga dalam meningkatkan kemampuan *passing* atas, khususnya di SMPN 1 Gunung Sahilan.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi sekolah untuk membuat kebijakan tentang prestasi siswa.
5. Untuk mendapat informasi serta menambah ilmu dan pengetahuan mengenai latihan variasi *passing* atas dalam permainan bolavoli.
6. Untuk penelitian berikutnya diharapkan penelitian dapat dijadikan bahan rujukan dengan penelitian yang sama.